

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2020-2024)

Sulistiyani^{1*}, Fathihani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara
 sulistiyani213@gmail.com¹, fathihani@undira.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima 5 Februari 2026

Direvisi 2 Maret 2026

Diterbitkan 30 Maret 2026

Kata Kunci

Profitabilitas

Likuiditas

Leverage

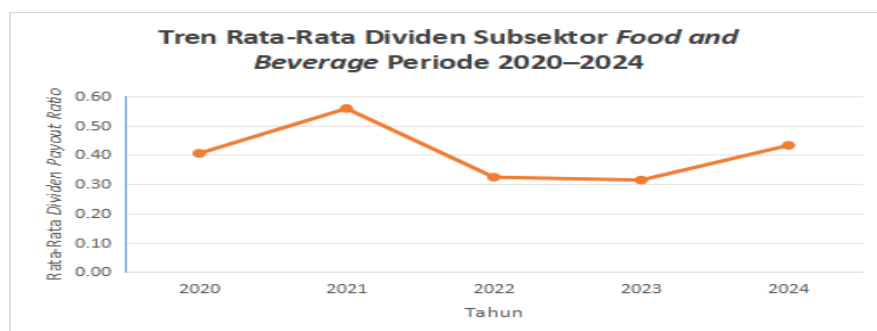
Kebijakan Dividen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling sehingga terpilih 39 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (0,0181) dan likuiditas (0,0172) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, *leverage* (0,4264) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga likuiditas menjadi faktor penting dalam menentukan kebijakan pembagian dividen.

1. Pendahuluan

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang ditahan sebagai laba ditahan (Yuniparmini et al., 2025). perusahaan subsektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia, kebijakan dividen selama periode 2020-2024 cenderung berfluktuasi seiring dengan proses pemulihan ekonomi pascapandemi. Kondisi ini mencerminkan kehati-hatian manajemen dalam menetapkan pembagian dividen di tengah tekanan inflasi, kenaikan harga bahan baku, serta perubahan pola konsumsi masyarakat yang dapat memengaruhi stabilitas laba Perusahaan.



Gambar 1 Rata-rata Kebijakan Dividen Perusahaan *Food and Beverage* di BEI 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1, rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan subsektor *Food and Beverage* mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024, yaitu meningkat pada 2021, menurun pada 2022, relatif stabil pada 2023, dan kembali meningkat pada 2024. Pola tersebut

menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan masih dalam tahap penyesuaian pascapandemi dan dipengaruhi oleh perubahan kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa keputusan pembagian dividen dipengaruhi oleh kondisi keuangan internal perusahaan, terutama profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham (Sulbahri, 2023). Likuiditas menunjukkan ketersediaan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mendukung pembayaran dividen (Oktaviana et al., 2023). Sebaliknya, *leverage* yang tinggi meningkatkan risiko keuangan sehingga perusahaan cenderung menahan laba untuk memenuhi kewajiban utang (Murdhaningsih et al., 2023).

Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Penelitian oleh (Mardiyanti & Indrati, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan (Suleiman & Loka, 2022) menemukan tidak adanya pengaruh. Pada variabel likuiditas (Yulianwar et al., 2022) menyatakan terdapat pengaruh terhadap kebijakan dividen, sementara (Rahmadhani et al., 2024) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hal serupa juga terjadi pada *leverage*, di mana (Armayini & Minan, 2024) menemukan adanya pengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan (Erfandi et al., 2024) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Meskipun penelitian mengenai kebijakan dividen telah banyak dilakukan, hasil yang belum konsisten serta dinamika kondisi pascapandemi menunjukkan masih adanya ruang penelitian pada sektor ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen guna memberikan bukti empiris yang lebih kontekstual pada subsektor *Food and Beverage* di Indonesia.

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

Agency Theory

Teori agensi menjelaskan hubungan kerja antara pemilik perusahaan sebagai pihak prinsipal dan manajemen sebagai agen dalam pengelolaan perusahaan. Dalam kerangka ini, pemilik memberikan wewenang kepada manajemen, sementara manajemen bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan (Pratama & Setiawati, 2022).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan penetapan porsi laba yang akan didistribusikan kepada pemegang saham, sedangkan sisanya ditahan untuk kebutuhan investasi perusahaan. Kebijakan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan perusahaan itu sendiri (Teguh Gunawan Setyabudi et al., 2024). Rasio Kebijakan dividen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend payout ratio* (DPR).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah Ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus mengevaluasi tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan (Wijaya et al., 2024). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Fathihani & Yuliana, 2023). Dalam penelitian ini, tingkat likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* sebagai indikator utama rasio likuiditas..

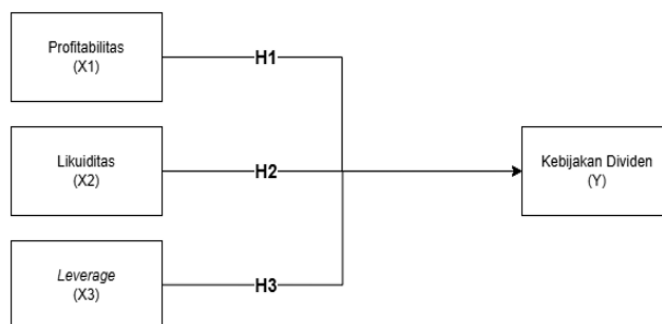
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Leverage

Leverage merupakan ukuran komunikasi keuangan perusahaan yang menunjukkan sejauh mana utang perusahaan menggunakan dalam pembiayaan kegiatan usahanya, sebagaimana tercermin dalam struktur permodalan perusahaan (Nevina et al., 2023). Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan modal. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi perhatian investor karena meningkatkan peluang pembagian dividen. Dalam perspektif *Agency Theory*, kebijakan dividen berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, karena pembagian dividen dapat membatasi kecenderungan manajemen menahan laba untuk kepentingan internal. Investor umumnya menjadikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai indikator dalam menilai kebijakan dividen dan kinerja perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mencerminkan kondisi arus kas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik umumnya memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membagikan dividen tanpa mengganggu aktivitas operasional. Dalam perspektif *Agency Theory*, pembayaran dividen juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang

tinggi cenderung mampu menerapkan kebijakan dividen yang lebih stabil. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis :

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga sehingga berpotensi menekan laba dan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Dalam perspektif *Agency Theory*, *leverage* juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan karena keterlibatan kreditur dapat membatasi perilaku oportunistik manajemen. Namun, tingkat *leverage* yang tinggi dapat membatasi kebijakan dividen karena sebagian laba harus diprioritaskan untuk memenuhi kewajiban utang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *leverage* yang menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (D. Hidayat et al., 2022), yang menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan turut memengaruhi besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : *Leverage* berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Populasi penelitian adalah perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 39 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling tepat digunakan. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 13.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif

Date: 01/27/26 Time: 19:57
Sample: 2021 2024

	DPR	ROA	CR	DER
Mean	0.19	0.40	1.90	1.41
Median	0.00	0.04	1.47	0.88
Maximum	1.70	42.28	13.31	29.32
Minimum	0.00	-1.91	0.09	-23.62
Std. Dev.	0.30	3.56	1.86	3.87
Skewness	2.23	10.91	3.17	1.60
Kurtosis	8.83	126.24	15.87	32.36
Jarque-Bera	350.48	101815.27	1337.31	5669.34
Probability	0.00	0.00	0.00	0.00
Sum	29.00	62.16	296.73	219.19
Sum Sq. Dev.	13.70	1959.31	536.91	2323.85
Observations	156	156	156	156

Sumber : Output Eviews (2026)

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penelitian ini mencakup 156 observasi perusahaan subsektor *Food and Beverage* selama periode 2020-2024. Variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar -1,91 dan tertinggi 42,28, dengan nilai rata-rata 0,40, yang mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Variabel likuiditas menunjukkan nilai minimum 0,09 dan maksimum 13,31, dengan rata-rata 1,90, yang mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan berada dalam kondisi likuid. *Leverage* memiliki nilai minimum -23,62 dan maksimum 29,32 dengan nilai rata-rata 1,41, yang menunjukkan kecenderungan tingkat penggunaan utang yang relatif tinggi. Sementara itu, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 1,70, dengan nilai rata-rata 0,19, yang menunjukkan bahwa perusahaan pada umumnya membagikan dividen dalam proporsi yang relatif kecil.

Hasil Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.061998	(38,114)	0.0000
Cross-section Chi-square	133.554051	38	0.0000

Sumber : Output Eviews (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, uji Chow menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$), sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) dinyatakan sebagai model yang paling sesuai untuk digunakan. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan karakteristik antarperusahaan yang perlu diakomodasi dalam pemodelan. Temuan tersebut sejalan dengan (Abbas et al., 2022) yang menjelaskan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) tepat digunakan ketika terdapat perbedaan individual antarunit observasi yang bersifat konstan sepanjang waktu. Selanjutnya, ketepatan pemilihan model dikonfirmasi melalui uji Hausman untuk memastikan model regresi data panel yang paling sesuai.

Uji Hausman

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	33.885191	3	0.0000

Sumber : Output Eviews (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, *Fixed Effect Model* (FEM) dinilai lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM). Temuan ini menunjukkan bahwa

perbedaan karakteristik perusahaan memiliki keterkaitan dengan variabel independen, sehingga pendekatan efek tetap lebih mampu merepresentasikan variasi data panel dalam penelitian ini.

Hasil Model Regresi Data Panel

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. 4 Hasil Uji *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: DPR
Method: Panel Least Squares
Date: 01/27/26 Time: 20:00
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.279471	0.042232	6.617531	0.0000
ROA	-0.012843	0.005355	-2.398306	0.0181
CR	-0.048516	0.020060	-2.418547	0.0172
DER	0.002715	0.005701	0.476176	0.6349

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.646271	Mean dependent var	0.185885
Adjusted R-squared	0.519053	S.D. dependent var	0.297348
S.E. of regression	0.206212	Akaike info criterion	-0.095023
Sum squared resid	4.847654	Schwarz criterion	0.726093
Log likelihood	49.41176	Hannan-Quinn criter.	0.238479
F-statistic	5.080014	Durbin-Watson stat	3.273970
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, ditunjukkan oleh nilai probabilitas di bawah 0,05, sedangkan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, karena memiliki nilai probabilitas di atas 0,05. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menjaga tingkat likuiditas serta menentukan kebijakan pembagian dividen, sementara tingkat penggunaan utang belum menjadi faktor penentu utama. Temuan ini konsisten dengan *Agency Theory* yang memandang kebijakan dividen sebagai mekanisme untuk menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dengan kebutuhan pendanaan internal perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman, model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Selanjutnya sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian hipotesis klasik pada model regresi data panel berbasis *Ordinary Least Squares (OLS)* yang meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5 Hasil uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 01/27/26 Time: 19:33
Sample: 2021 2024
Included observations: 156

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001784	6.543042	NA
ROA	2.87E-05	1.016706	1.000005
CR	0.000402	6.341593	1.000504
DER	3.25E-05	1.235886	1.000509

Sumber : Output Eviews (2026)

Berdasarkan Tabel 4.5, seluruh variabel independen memiliki nilai *Centered VIF* di bawah 10, yakni profitabilitas sebesar 1,000005, likuiditas 1,000504, dan leverage 1,000509. Nilai VIF mendekati satu menunjukkan korelasi antarvariabel independen tergolong rendah. Sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas, seluruh variabel independen dapat digunakan bersamaan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kebijakan dividen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 6 Hasil uji Heterokesdastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 01/27/26 Time: 19:42
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.087535	0.021329	4.104095	0.0001
ROA	-0.003095	0.002705	-1.144457	0.2548
CR	0.005002	0.010131	0.493768	0.6224
DER	0.001406	0.002879	0.488389	0.6262

Sumber : Output Eviews (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai probabilitas pada variabel profitabilitas sebesar 0,2548, likuiditas 0,6224, dan leverage 0,6262, yang keseluruhannya lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga varians error dapat dianggap homogen dan model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Tabel 4. 7 Hasil uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.279471	0.042232	6.617531	0.0000
ROA	-0.012843	0.005355	-2.398306	0.0181
CR	-0.048516	0.020060	-2.418547	0.0172
DER	0.002715	0.005701	0.476176	0.6349

Sumber : Output Eviews (2026)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka kesimpulan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas menunjukkan angka signifikansi 0,0181 yang $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, interprestasinya adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Likuiditas mencatat nilai signifikansi 0,0172, yang juga $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa Likuiditas berpengaruh pada Kebijakan Dividen.
3. *Leverage* memiliki angka signifikansi 0,6349, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya leverage tidak memberikan pengaruh pada kebijakan dividen.

Hasil Uji R²

Tabel 4. 8 Hasil uji R²

R-squared	0.646271	Mean dependent var	0.185885
Adjusted R-squared	0.519053	S.D. dependent var	0.297348
S.E. of regression	0.206212	Akaike info criterion	-0.095023
Sum squared resid	4.847654	Schwarz criterion	0.726093
Log likelihood	49.41176	Hannan-Quinn criter.	0.238479
F-statistic	5.080014	Durbin-Watson stat	3.273970
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, nilai *R-squared* tercatat sebesar 0,646271, menunjukkan bahwa 64,63% dari Kebijakan Dividen dapat dipahami melalui variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*. Di sisi lain, 35,37% sisanya (100% – 64,63%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dan tidak dimasukkan ke dalam model.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor *Food and Beverage*. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi pertimbangan utama dalam menentukan besaran dividen yang akan diumumkan kepada pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi umumnya berada pada kondisi keuangan yang lebih kuat, sehingga memiliki ruang yang lebih besar untuk membagikan dividen secara berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan Teori Keagenan, yang memandang kebijakan dividen sebagai salah satu mekanisme pengendalian untuk membatasi kecenderungan manajemen dalam menahan laba secara berlebihan serta menurunkan potensi biaya agensi (Lailiyah et al., 2021). Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian oleh (Oktaviana et al., 2023), namun berbeda dengan temuan (Nurmalasari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, yang menandakan bahwa kecukupan kas menjadi faktor penting dalam kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen tanpa mengganggu operasional. Pada subsektor *Food and Beverage* yang memerlukan arus kas yang stabil, tingkat likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mempertahankan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Temuan ini sejalan dengan Teori Keagenan yang memandang kelebihan kas sebagai pendorong dilakukannya pembagian dividen untuk mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Gunawan et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Miswanto et al., 2022), namun berbeda dengan (Sembiring et al., 2022) yang mengatakan adanya pengaruh negatif likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor *Food and Beverage*. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang belum menjadi pertimbangan utama dalam menetapkan besaran dividen, selama perusahaan mampu menjaga arus kas dan kondisi keuangan tetap stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Hariyani et al., 2023) dan (Erfandi et al., 2024) yang mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- 1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0181 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar peluang perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.
- 2) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0172 (<0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendek turut memengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen.

- 3) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,4264 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang diteliti.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memasukkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, arus kas, serta peluang investasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penentuan kebijakan dividen. Selain itu, perluasan periode observasi serta penambahan sektor industri lain juga dapat meninjau temuan penelitian yang memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat.

Daftar Pustaka

- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3028868&val=26262&title=Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Dividen Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan>
- Armayani, C., & Minan, K. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis* <https://journal.laaroiba.com/index.php/elmal/article/view/4001>
- Clarentina, V., & Setijaningsih, H. T. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi devidend policy pada perusahaan food and beverage*. *VII*(1), 179–187.
- Erfandi, E., Murdianingsih, D., Indriani, Y. P., & Rosyadi, N. (2024). Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Kebijakan Dividen. *Solusi*, *22*(3), 334–350. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i3.9465>
- Fathihani, & Yuliana, F. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, *5*(2), 34–39.
- Gunawan, F. A., Hady, H., & Nalurita, F. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *6*(April), 1276–1284.
- Hariyani, Rahmawati, S., & Kurnia. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Oppurtunity Set Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *JIRA Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(2), 1–17.
- Hidayat, D., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(3), 895–913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>
- Lailiyah, Hidayatul, E., & Abadi, M. D. (2021). Agency Cost dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, *7*(1), 33–41. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4302>
- Mardiyanti, M., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.

- <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6427>
- Miswanto, Arifa Qorry Fatona, & Diana, N. (2022). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen*. 7(September), 168–187.
- Murdhaningsih, M., Harared, B. A., & Malik, M. A. H. (2023). Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3560–3569. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5154>
- Nevina, M., Putri, & Sartika, A. (2023). *Determinan Cash Holding Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 382–395.
- Ningtyas, I., Ismi, & Kusumawati, E. (2025). *Kebijakan Utang: Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Struktur Aset, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen*. 6(4), 7441–7453.
- Nurmalasari, M. R., Prayoga, & I Made Surya. (2022). *Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Masa Pandemi Covid-19*. 12(2), 174–184.
- Oktaviana, S. Y. B., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(1), 92–98. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i1.226>
- Pratama, D. A., & Setiawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas dalam Memprediksi Financial Distress. *Judicious*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i1.774>
- Rahmadhani, F., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Dampak Profitabilitas , Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen Jambura Journal of Educational Management. *JJEM (Jambura Journal of Educational Management)*, 5(2), 488–506. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/3015>
- Sembiring, S., Sinaga, R. V., & Lase, B. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Corporate Sustainability-A New Paradigm*, 32(3), 56–71.
- Sulbahri, R. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 58–71. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.192>
- Suleiman, R. S., & Loka, R. F. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.520>
- Teguh Gunawan Setyabudi, Susanti, Dini Widyawati, & Ulfah Setia Iswara. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 36(2), 121–130. <https://doi.org/10.53916/jam.v36i2.159>
- Veronika, Widya, & Munandar, A. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Berfokus Pada Perusahaan Pertambangan 2019-2021*. 8(2), 121–137.
- Wijaya, R. S., Intan, E., Sari, P., & Findiana, F. (2024). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Perusahaan*. 6(2), 17–27.
- Yulianwar, U., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1176–1188. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1548>